

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MEDIA EXPOSURE
DAN KINERJA KEUANGAN**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Puspita Dwi Anggraini

No. Mahasiswa :14312588

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, MEDIA EXPOSURE* DAN KINERJA
KEUANGAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama: Puspita Dwi Anggraini

No. Mahasiswa: 14312588

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untu memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Penulis,



(Puspita Dwi Anggraini)

REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *MEDIA EXPOSURE* DAN KINERJA KEUANGAN

SKRIPSI

Ditajukan Oleh :

Nama: Puspita Dwi Anggraini

No. Mahasiswa: 14312588

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 22 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Fitra Roman Cahaya, S.E., M.Com., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, MEDIA EXPOSURE DAN KINERJA KEUANGAN**

Disusun Oleh : **PUSPITA DWI ANGGRAINI**

Nomor Mahasiswa : **14312588**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 12 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com.,Ph.D.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTO

“Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”.

(QS. Al Isra’: 30)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Reaksi Investor Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Media Exposure dan Kinerja Keuangan*”**. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW selaku suri teladan yang baik bagi umat manusia. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang (Bapak Suhardi & Ibu Winarni) yang tidak pernah lelah menyayangi, mendoakan anaknya. Terima kasih juga untuk abangku Anwar Zulkhoiri yang sudah menjadi abang yang sangat baik dan sangat membantu ketika saya sedang kesulitan. Terima kasih untuk adikku Mukhtar Nur Qosim yang

selalu menjadi penghibur dikala sedih. Terima kasih sudah selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun.

3. Bapak Fitra Roman Cahaya,,S.E., M.Com., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya menulis skripsi dari awal sampai skripsi ini selesai dan telah banyak memberikan ilmu kepada saya selama penulisan skripsi.
4. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dwiprpto Agus Hardjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII, serta segenap jajaran staff pengajar dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Zahri selaku Bagian Program Studi Akuntansi FE UII yang sudah banyak membantu saya.
8. Teman-teman Napasan Reskita Puspita Ningrum, Aulia Rimadani, Rainytika Amanda, Nisa Ulfa Dhillia, Nela Rosalia sebagai sahabat yang selalu menjalani suka duka bersama selama kuliah.
9. Teman seperjuangan sejak semester 1, Gladish Pretirose dan Hafiz Addinanto, dan Fitri Mustika Ningsih.

10. Teman-teman Kost Pondok Tiara, Putri Robiihah Waluyo, Aderani Amriva, Meiliana, Mia Hernawati dan Cindy Nasyella yang sudah menjadi teman-teman yang baik selama di Jogja.
11. Sahabat-sahabatku sejak SMA, Alifiah Zahratul Aini, Ury Adlyani dan Maisi Arianti.
12. Teman-teman KKN, Ade Meilasari, Fara Hajar Puspita P, Rika Ardiliana, Yusya Aprilio dan Dany Hasanain.
13. Teman-teman bimbingan pak Roman (Budiyanto, Shintya Cahya, Hanif dan Lauchatul Jannah)

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Kritik, saran dan masukan sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum . Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Maret 2018

(Puspita Dwi Anggraini)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara	v
Moto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	9
2.2 LANDASAN TEORI.....	12
2.2.1 Teori Sinyal.....	12
2.2.2 Reaksi Investor.....	12
2.2.3 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	13

2.2.4 <i>Media Exposure</i>	14
2.2.5 Kinerja Keuangan	15
2.2.5.1 Return On Asset (ROA)	15
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN	16
2.3.1 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.3.2 <i>Media Exposure</i>	16
2.3.3 Kinerja Keuangan	17
2.4 SKEMA KONSEPTUAL	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 POPULASI DAN SAMPEL	19
3.2 VARIABEL PENELITIAN	20
3.2.1 Variabel Dependen	20
3.2.1.1 Reaksi Investor	19
3.2.2 Variabel Independen	21
3.2.2.1 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
3.2.2.2 <i>Media Exposure</i>	23
3.2.2.3 Kinerja Keuangan	23
3.3 METODE PENGUMPULAN DATA	25
3.4 TEKNIK ANALISIS DATA	25
3.4.1 Statistik Deskriptif	26
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.4.2.1 Uji Normalitas	26
3.4.2.2 Uji Multikolinieritas	27
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	28
3.4.2.4 Uji Autokorelasi	28
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	28
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	30

4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	30
4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	31
4.3 UJI ASUMSI KLASIK.....	35
4.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	36
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	39
4.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	40
4.5 PEMBAHASAN.....	44
4.5.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Reaksi Investor.....	44
4.5.2 Pengaruh <i>Media Exposure</i> terhadap Reaksi Investor	44
4.5.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Investor	45
BAB V PENUTUP	46
5.1 KESIMPULAN	46
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	47
5.3 IMPLIKASI PENELITIAN.....	48
5.3 SARAN.....	50
DAFTAR REFERENSI	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

3.1 Pengukuran Reaksi Investor.....	21
3.2 Pengukuran Pengungkapan Sosial	24
3.3 Pengukuran Media Exposure	24
3.4 Pengukuran Kinerja Keuangan	24
4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	31
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.3 Analisis Media Exposure	32
4.4 Hasil Uji Normalitas	36
4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	37
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
4.7 Hasil Uji Autokorelasi	39
4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	40

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Skema Konseptual.....	18
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan yang diulas di Kompas dan Republika .	55
Lampiran 2 : Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	58
Lampiran 3 :Daftar <i>Checklist Global Reporting Initiative</i> (GRI) G4	59
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Variabel Reaksi Investor.....	65
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Variabel Pengungkapan CSR	67
Lampiran 5A: Data Pengukuran Pengungkapan CSR	69
Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Variabel <i>Media Exposure</i>	99
Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan	102
Lampiran 8 : Analisis Statistik Deskriptif.....	104
Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	109

ABSTRACT

This study examines the relationship between investor reactions to corporate social responsibility disclosure, media exposure, and financial performance. The results of this study show that there are 85 companies whose corporate social responsibility activities are reviewed in Kompas and Republika newspapers, but this study only uses 31 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results show that there is a positive and significant correlation between investor reaction with corporate social responsibility disclosure and media exposure. Corporate responsibility activities highlighting intensively on corporate social responsibility activities will indirectly provide a signal to investors for deciding time to invest. The result of the research of investor reaction and financial performance shows positive and significant results. The financial performance is very helpful to investors when deciding to invest, because the goal of investing is to gain profit.

keyword: Investor Reaction, Corporate Social Responsibility Disclosure, Media Exposure, Financial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji hubungan antara reaksi investor terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan *media exposure*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 85 perusahaan yang kegiatan *corporate social responsibility*-nya diulas di Koran Kompas dan Republika, namun penelitian ini hanya menggunakan 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara reaksi investor dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *media exposure*. Kegiatan tanggung jawab perusahaan yang secara insentif menyoroti tentang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara tidak langsung akan memberikan sinyal kepada investor untuk bahan pertimbangan ketika akan berinvestasi. Hasil dari penelitian hubungan reaksi investor dan kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, disini kinerja keuangan sangat membantu investor ketika memutuskan untuk berinvestasi, karena kembali ke tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan.

kata kunci : Reaksi Investor, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Media Exposure, Kinerja Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, investor hanya terfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja karena investor ingin mengetahui tingkat pengembalian yang akan didapatkan setelah menanamkan modal. Namun, saat ini investor juga menangkap informasi-informasi yang berasal dari pemberitaan media mengenai CSR perusahaan. Selain pemberitaan media, perusahaan saat ini memberikan informasi mengenai CSR perusahaan melalui pelaporan tanggung jawab perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang mana pelaporan CSR dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk menilai keputusan investor ketika akan berinvestasi.

Keterkaitan perusahaan dengan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, menuntut pengungkapan ini diharapkan dapat memperbaiki citra perusahaan, meningkatkan investasi sosial perusahaan, serta meningkatkan perhatian public kepada perusahaan. Perusahaan yang bergerak di bidang yang bersangkutan dengan sumber daya alam dan berkaitan dengan lingkungan harus melaksanakan CSR sebagaimana sesuai dengan peraturan yang sudah di atur dalam undang-undang Pasal 4 ayat (1) PP No. 47 Tahun 2012 menyebutkan, "*Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan*

Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.”

Namun, yang terjadi saat ini masih banyak perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Demi mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. perusahaan yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial. Perusahaan yang tidak memikirkan dampak jangka panjang yang timbul akibat aktivitas operasinya akan menanggung dampak yang luar biasa bagi kelangsungan hidup perusahaan. Program kegiatan CSR adalah salah satu sarana yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menarik minat investor agar menanamkan modal, maka dari itu pengungkapan CSR di dalam laporan tahunan perusahaan memiliki peranan yang penting. Dengan mengungkapkan laporan CSR kedalam laporan tahunan perusahaan para investor dapat melihat bagaimana tanggungjawab perusahaan atas kerusakan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan dan tentunya laporan kegiatan CSR ini akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan maupun masyarakat umum.

Ketika perusahaan menjalankan kegiatan perusahaan tentunya tidak akan luput dari pemberitaan media, apabila media mengulas tentang kegiatan

perusahaan terutama tentang kegiatan CSR perusahaan maka hal tersebut dapat mempengaruhi citra perusahaan dan dapat menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi. Media Exposure atau pemberitaan oleh media yang mengulas tentang kegiatan CSR perusahaan, secara tidak langsung menjadi pihak yang memberitahu kepada publik apa yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kerusakan lingkungan dan pencemaran atas limbah yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas perusahaan. Hal ini terbukti dalam penelitian (Tan, Benni, and Liani 2016) yang menyatakan bahwa Salah satu cara untuk memberi tahu publik tentang apa yang dilakukan perusahaan adalah pengungkapan informasi publik yang relevan dan terkait. Tingkat pengungkapan sosial terkait erat dengan tekanan publik karena pengungkapan tersebut digunakan untuk merespon pemberitaan lingkungan sosial. Maka dari itu, media exposure atau pemberitaan oleh media dianggap penting bagi perusahaan dan investor yang mana pemberitaan oleh media akan berdampak pada opini publik dan akan mempengaruhi reaksi investor dimana pemberitaan media ini dapat mempengaruhi return saham, analisis ini didukung oleh penelitian terdahulu (Marina dan Vanesa, 2005) dalam (Prabandari 2014) menemukan bahwa berita lingkungan yang negatif berpengaruh pada tingkat return saham beberapa hari setelah diungkapkan.

Dalam menjalankan program CSR, perusahaan tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Karena itu perusahaan membutuhkan investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Selain mempertimbangkan masalah pengungkapan CSR pada laporan tahunan, investor juga biasanya terfokus kepada

laporan keuangan guna melihat kinerja keuangan perusahaan guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor ketika akan memutuskan untuk berinvestasi.

Sesuai dengan teori sinyal, kinerja keuangan dapat memberikan sinyal-sinyal kepada para investor yang mana nantinya sinyal tersebut akan direspon ataupun tidak direspon oleh stakeholder ataupun shareholder. Hal ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi reaksi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (PriceWaterhouseCooper, 2010) dalam (Byun and Oh 2018) bahwa CSR telah menjadi isu penting bagi perusahaan, dengan lebih 80% perusahaan publik yang melaporkan kegiatan CSR-nya secara online. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa banyak artikel berfokus pada nilai investasi CSR, dengan penekanan pada tantangan empiris dalam menangani dampak kausal CSR. Namun, relatif sedikit yang telah dilakukan secara empiris untuk memeriksa dimana keterlibatan CSR menciptakan dampak nyata pada reaksi investor dan apakah Kegiatan CSR yang dipublikasikan di media menghasilkan nilai nyata bagi perusahaan dalam menarik perhatian investor.

Dari latar belakang tersebut, penulis memilih judul **“REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MEDIA EXPOSURE DAN KINERJA KEUANGAN”**

untuk mengetahui relevansi antara reaksi investor, pengungkapan csr, media exposure dan kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi *Reaksi Investor*?
2. Apakah *Media Exposure* mempengaruhi Reaksi Investor?
3. Apakah Kinerja keuangan berpengaruh terhadap Reaksi Investor?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Reaksi Investor.
2. Pengaruh hubungan antara Pengungkapan CSR dengan Reaksi Investor
3. Pengaruh Media Exposure dan Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Investor

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi akademisi

1. Menambah ilmu dan wawasan serta memperdalam pengetahuan mengenai reaksi investor dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Referensi kepada pihak mahasiswa yang tertarik untuk meneliti bidang yang serupa serta sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi.
3. Melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

Bagi praktisi

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui seberapa pentingnya informasi pengungkapan CSR ketika akan memutuskan untuk berinvestasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab 2 : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori, penjelasan Reaksi Investor, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Media Exposure* dan Kinerja Keuangan.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai dasar penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik sampling, alat dan teknik pengumpulan data, objektivitas, dan keabsahan data, metode analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian dari data yang telah diperoleh.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh serta saran bagi peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan Reaksi Investor, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Media Exposure dan Kinerja Keuangan sudah beberapa kali dilakukan penelitian.

Peneliti yang sebelumnya meneliti hal yang serupa adalah Andreas Tan, Desmiyawati Benni dan Warda Liani (2016) yang berjudul “*Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure and Investor Reaction*” penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi investor. Peneliti sebelumnya menggunakan *firm size*, *media exposure*, dan sensitivitas industri sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dan dampaknya terhadap reaksi investor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size*, *media exposure* dan sensitivitas industri berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi secara langsung terhadap reaksi investor.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Komang Rina Prabandari dan Ketut Suryanawa (2014). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Environmental Performance pada Reaksi Investor di Perusahaan High Profile Bursa Efek

Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel dan diperoleh 18 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan menunjukkan hasil bahwa Environmental Performance berpengaruh signifikan terhadap Reaksi Investor.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh James J. Cordeiro dan Manish Tewari (2015) yang berjudul “Firm Characteristics, Industry Context, and Investor Reactions to Environmental CSR: A Stakeholder Theory Approach”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti reaksi investor terhadap Newsweek Green ranking, yang mana hal ini adalah sebuah pengembangan dari penilaian kinerja lingkungan CSR Perusahaan. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada investor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa reaksi investor terpengaruhi secara signifikan oleh kontekstual variabel seperti firm size dan firm market.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rezvan Hejazi dan Samane Hesari (2012) yang berjudul “Investor’s Reaction to the Disclosure Types of Corporate Social Responsibilities”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak pengungkapan kualitatif informasi ini pada pengambilan keputusan investor, kami menggunakan tiga variabel termasuk perilaku sosial, status keuangan dan kesadaran investor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tipe pengungkapan perilaku sosial berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Apriliastuti dan Andriyana (2015) penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Reaksi Investor”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap reaksi investor, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil 60 perusahaan di bidang *Food&Beverage* menggunakan metode purposive sampling. Dalam mengukur kinerja keuangan, peneliti menggunakan *Ratio (DER)*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi investor, sedangkan untuk kinerja keuangan Rasio *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap reaksi dan *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh positif terhadap reaksi investor karena *Total Asset Turnover* dianggap dapat menyajikan dan mengukur tingkat efisiensi aktiva yang dapat digunakan untuk mendukung penjualan.

Hasil yang didapati dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa investor memberikan respon terhadap perusahaan yang mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan serta bertanggungjawab atas kerusakan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Reaksi investor juga berhubungan dengan adanya *media exposure*, mungkin hal ini dikarenakan *media exposure* dapat menjadikan perusahaan sebagai pusat perhatian masyarakat dan menimbulkan opini publik. Berbeda dengan pengungkapan CSR dan *Media Exposure*, kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi investor, karena rasio profitabilitas dianggap tidak bisa mempengaruhi keputusan investor.

2.2 Teori Sinyal

Menurut konsep signal theory menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal – sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Yuniasih and Wirakusuma 2009). Selain informasi keuangan yang diwajibkan perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Salah satu dari pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan adalah pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan CSR ini merupakan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh stakeholder dan shareholder melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan. Corporate Social Responsibility adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum

2.3 Reaksi Investor

Reaksi Investor adalah respon dari investor ketika manajer perusahaan mempertanggungjawabkan laporan keuangan beserta pengungkapan CSR. Reaksi Investor dapat diketahui dari peningkatan harga saham dan Trading Volume Activity (TVA) . TVA adalah rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar pada suatu waktu tertentu. TVA dapat mencerminkan semua aktivitas investor di pasar modal. Reaksi

investor diamati dengan menggunakan periode 11 hari, hari ke-5 sampai +5hari setelah publikasi laporan tahunan (Tan, Benni, and Liani 2016).

2.4 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas kegiatan perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat. Sesuai Pasal 74 ayat (1) UU PT berbunyi, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”

Perusahaan mengeluarkan banyak biaya-biaya untuk melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaan kedalam laporannya, perusahaan bersedia menambah biaya hal guna memenuhi tekanan masyarakat agar memperbaiki citra perusahaan atas masalah yang berkaitan dengan kasus lingkungan.

Sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham dan pihak yang berkepentingan, beberapa perusahaan mengungkapkan laporan kegiatan CSR ke dalam laporannya sebagai bukti bahwa kegiatan CSR benar-benar dijalankan sesuai dengan undang-undang dan guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan. Pengungkapan CSR ini disesuaikan dengan index *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 dengan aspek Sosial dan Lingkungan yang mana mencakup 42 aspek dan 82 item.

2.5 Media Exposure

Media exposure atau paparan media adalah penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Menurut (Reverte 2009). Paparan media juga diperiksa dalam pandangan teori legitimasi. Keterbukaan perusahaan diangkat oleh jumlah total liputan media, yang mengarah pada perhatian publik yang lebih tinggi. Ini menunjukkan hubungan positif antara paparan media dan pengungkapan. Semakin tinggi perusahaan terkena media, semakin banyak yang akan mengungkapkan informasi.

Media exposure meningkatkan transparansi perusahaan dan menjadikan perusahaan sebagai objek publik dan penelitian publik. Cara yang dapat dilakukan untuk mengukur *media exposure* adalah dengan melihat banyaknya artikel perusahaan yang mengulas tentang aktivitas dan kebijakan sosial perusahaan yang di unggah atau dipublikasikan di media informasi seperti koran dan majalah. Media yang peneliti gunakan adalah Kompas dan Republika dalam periode 1 Januari 2010-31 Desember 2015. Kompas dan Republika dianggap sudah dapat mewakili data untuk pengukuran karena keduanya adalah media informasi yang memiliki cakupan terluas di Indonesia yang . Setiap media yang mengulas aktivitas CSR perusahaan maka ulasan tersebut diberi nilai 1, tetapi apabila 3 media tersebut mengulas tentang perusahaan yang sama dengan topik yang sama, ulasan tersebut hanya akan diberi nilai 1 karena untuk menghindari double data. Pengambilan data untuk variabel ini disesuaikan dengan index *Global Reporting Initiative (GRI)*.

2.6 Kinerja Keuangan

Dikutip dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2007) bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran atau kemampuan perusahaan dalam memberikan gambaran efisiensi dan efektifitas atas penggunaan dana dan kemampuan menghasilkan keuntungan dalam satu periode. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan identik dengan profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.

2.6.1 *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang akan didapatkan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki dan rasio ini akan menunjukkan laba bersih *Earning After Tax* (EAT) yang mampu dihasilkan perusahaan. Pengukuran *Return on Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income 2016}}{\text{Rata-rata Total Aktiva 2015+2016}} \times 100\%$$

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengungkapan CSR

Salah satu cara untuk memberikan sinyal informasi kepada investor mengenai apa yang telah perusahaan lakukan untuk masyarakat dan lingkungan adalah melakukan pengungkapan CSR. Saat ini, ada indikasi bahwa investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh adanya asumsi bahwa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan terjamin keberlanjutan usahanya (Nor et al. 2016). Menurut (Nor et al. 2016) Investor semacam ini bisa disebut sebagai green investor.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR memiliki pengaruh secara langsung terhadap reaksi investor . Penelitian yang dilakukan (Tan, Benni, and Liani 2016) ini juga menyatakan bahwa perusahaan yang secara jujur mengungkapkan kegiatan tanggung jawabnya akan mendapatkan reaksi positif dari investor.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap reaksi investor

2.7.2 *Media Exposure*

Media exposure merupakan alat penting bagi perusahaan untuk menarik minat investor agar menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Saat ini, perusahaan berasumsi bahwa media exposure yang mengulas tentang aktivitas CSR perusahaan dapat menjadi alat interaktif yang menguntungkan bagi perusahaan karena dapat dimanfaatkan sebagai alat yang memberikan sinyal informasi kepada para investor dan media exposure dapat dijadikan cara untuk mendapatkan investor (lihat, Uzunoğlu, Türkel, & Yaman Akyar, 2017)

Asumsi tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu oleh (Tan et al., 2016) menunjukkan bahwa media exposure memiliki pengaruh langsung pada reaksi investor.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Media Exposure berpengaruh positif terhadap Reaksi Investor

2.7.3 *Kinerja Keuangan*

Kinerja keuangan adalah salah satu bahan pertimbangan bagi investor ketika akan memutuskan untuk berinvestasi. Terlepas dari tanggung jawab sosial, investor kembali ke tujuan awal berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan dianggap sinyal penting untuk investor karena kinerja keuangan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba, yang mana informasi ini dibutuhkan oleh investor guna menganalisis tingkat return yang akan didapatkan ketika investor memutuskan untuk berinvestasi.

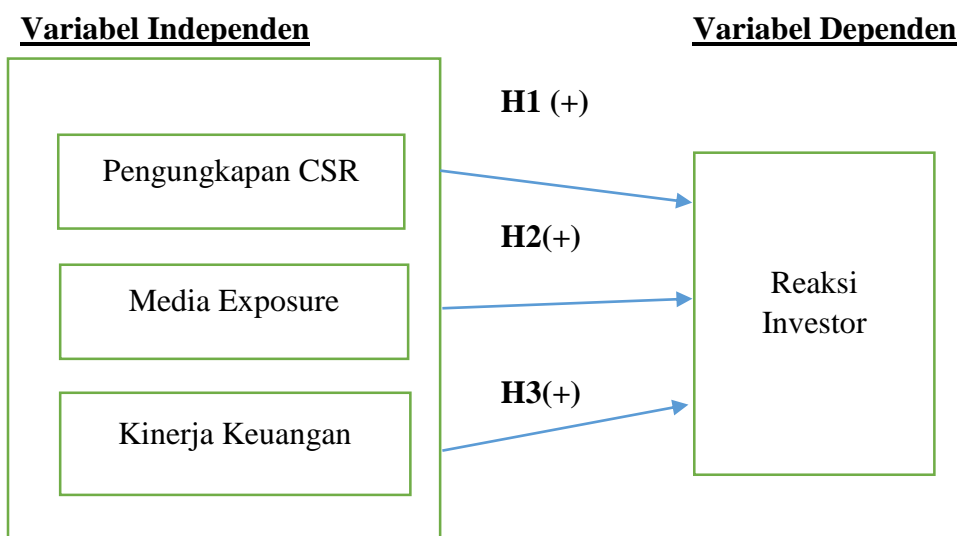
Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian (Apriliastuti, 2015) menyatakan bahwa Rasio ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA negatif menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan, tetapi perusahaan mengalami kerugian.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini adalah :

H3: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Reaksi Investor.

2.8 Skema Konseptual



Gambar 2.1
Skema Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti (Hadi, 2009). Di dalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi bisa terdiri dari orang, badan, lembaga ataupun kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian berjumlah 66 perusahaan yang diambil dari populasi tersebut (Kasiram 2010). Dari penjelasan diatas maka target populasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) ataupun laporan keuangan tahunan dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan keuangan tahunan serta dipublikasikan Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 sampai 2016.

Sedangkan sampel penelitian adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Hadi 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah 62 perusahaan yang kegiatan CSR-nya diulas oleh media Koran Kompas dan Republika sejak tanggal 1 Januari 2010-31 Desember 2015. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *Purposive Sampling*.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan teknik penentuan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, *purposive sampling* mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan kriteria sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
2. Perusahaan yang aktivitas CSR-nya diulas dalam Koran Kompas dan Republika sejak tanggal 1 Januari 2010-31 Desember 2015.
3. Perusahaan yang laporan tahunannya untuk periode 2015-2016 dapat diakses.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Pengukuran Variabel Dependen

3.2.1.1 Reaksi Investor

Reaksi Investor dapat diketahui dari peningkatan harga saham dan Trading Volume Activity (TVA). TVA adalah rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar pada suatu waktu tertentu. TVA dapat mencerminkan semua aktivitas investor di pasar modal. Reaksi investor diamati menggunakan periode 11 hari, yaitu hari ke -5 dan +5 hari tanggal publikasi laporan tahunan.

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Tabel 3.1

Pengukuran Reaksi Investor

Penelitian	Negara	Teknik
(Tan, Benni, and Liani 2016)	Indonesia	Trading Volume Activity
(Prabandari 2014)	Indonesia	Abnormal Return

3.2.2 Pengukuran Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Media Exposure dan Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini pengungkapan CSR dianggap menjadi variabel independen pertama (X_1), media Exposure sebagai variabel Independen kedua (X_2), dan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen ketiga (X_3).

3.2.2.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) G4 dengan 82 item. Setiap kegiatan CSR yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan tahunan (*annual report*) ataupun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) maka akan mendapatkan poin 1 dan ketika tidak diungkapkan maka akan mendapatkan poin 0. Hasil dari perhitungan pengungkapan CSR akan diakumulasikan dan dibagi dengan jumlah aspeknya, yaitu dibagi 82 item serta

hasilnya akan disajikan dalam bentuk prosentase. Rincian ke-82 item yang digunakan untuk checklist pengungkapan dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 59.

3.2.2.2 Media Exposure

Cara yang dilakukan untuk mengukur media exposure adalah dengan melihat banyaknya jumlah artikel perusahaan yang mengulas tentang aktivitas dan kebijakan social perusahaan yang dipublikasikan di koran Kompas dan Republika dalam periode 1 januari 2010-31 Desember 2016. Kompas dan Republika dianggap sudah dapat mewakili data untuk pengukuran karena keduanya adalah media informasi yang memiliki cakupan terluas di Indonesia yang terbukti dalam penelitian (Tan, Benni, and Liani 2016) yang menyatakan bahwa, Kompas dan Republika adalah surat kabar harian yang memiliki sirkulasi terbesar di Indonesia yang dibuktikan dengan adanya artikel jppn yang mengulas bahwa surat kabar tersebut termasuk empat Koran yang paling banyak dibaca di Indonesia karena satu lembar Koran dapat dibaca 4-5 orang.

Setiap aktivitas CSR perusahaan yang diulas oleh Koran Kompas dan Republika, maka artikel tersebut diberi nilai 1, tetapi apabila kedua media tersebut mengulas

tentang perusahaan yang sama dengan topik yang sama, ulasan tersebut hanya akan diberi nilai 1 karena untuk menghindari *double data*. Setiap artikel yang mengulas tentang aktivitas CSR perusahaan akan di sesuaikan dengan aspek yang disesuaikan dengan index *Global Reporting Initiative (GRI) G4*. Data yang telah terkumpul sesuai aspek yang telah diulas oleh media dan jumlahnya akan dibagi 82 item dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk prosentase.

3.2.2.3 Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, peneliti menggunakan *Return on Asset (ROA)* untuk melihat profitabilitas perusahaan. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian laba yang dihasilkan dari penggunaan asset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran Rasio ROA ini yaitu dengan menghitung laba bersih tahun 2016 dibagi dengan rata-rata total aktiva tahun 2015 dan 2016 atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income 2016}}{\text{Rata-rata Total Aktiva 2015+2016}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut akan disajikan dalam bentuk prosentase.

Tabel 3.2**Pengukuran Pengungkapan Sosial**

Penelitian	Negara	Teknik
(Najah and Jarboui 2013)	Tunisia	Pengungkapan Indeks
(Martin and Moser 2016)	USA	Pengungkapan Indeks
(Ameer and Othman 2012)	Malaysia	Pengungkapan Indeks
(Şener, Varoğlu, and Karapolatgil 2016)	Turki	Pengungkapan Indeks

Tabel 3.3**Pengukuran *Media Exposure***

Penelitian	Negara	Teknik
(Tan, Benni, and Liani 2016)	Indonesia	Menghitung jumlah artikel
(Cahaya, Porter, and Tower 2016)	Indonesia dan Australia	Menghitung jumlah artikel
(Sheng and Lan 2018)	UK	Menghitung jumlah artikel
(Cabral 2016)	USA	Menghitung jumlah artikel
(Islam and Deegan 2010)	Australia	Menghitung jumlah artikel

Tabel 3.4**Pengukuran Kinerja Keuangan**

Penelitian	Negara	Teknik
(Najah and Jarboui 2013)	Tunisia	ROA dan ROE
(Nor et al. 2016)	Malaysia	Return On Asset
(Prasetyo and Riduan 2015)	Indonesia	ROA,ROE, and PER

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang akan diolah dan digunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesa penelitian yang diajukan (Hadi, 2009). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif dan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan dapat dilakukan berbagai operasi matematikanya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data sekunder adalah data yang didapat atau dapat diakses melalui pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa didapat dengan mengunduh laporan tahunan periode 2015-2016 perusahaan sampel yang dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia ataupun melalui website resmi perusahaan sampel terkait. Daftar perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 57.

Untuk variabel media exposure data yang digunakan diambil melalui Koran Kompas dan Republika dan apabila perusahaan memiliki *sustainability report*, maka data *disclosure* juga akan diambil dari laporan tahunan tersebut.

Sedangkan untuk variabel Kinerja Keuangan data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan sampel periode 2015-2016.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dan memberikan gambaran atau deskripsi

dari data yang telah terkumpul melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Lidiyawati and Wulandari 2015). Berdasarkan data olahan yang meliputi profitabilitas diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan total (*sum*) dari setiap variabel.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data-data yang tersedia dan diolah sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan pada variabel Reaksi Investor, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja Keuangan. Pengukuran yang digunakan adalah *mean*, nilai *maximum*, nilai *minimum*, dan *standar deviation*. Sedangkan *Media Exposure* tidak perlu dianalisis dengan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi karena datanya bersifat kategorial.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel pengganggu atau variabel residual. Uji normalitas ini merupakan tahap pengujian yang harus dilakukan karena ketika asumsi klasik dihilangkan, uji statistik menjadi tidak valid. Penelitian ini

menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai Kolmogorov Smirnov tidak signifikan, atau lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2014)

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika terjadi korelasi, variabel-variabel tersebut ortogonal, artinya variabel independen tersebut memiliki korelasi dengan sesama variabel independen adalah 0. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 .

3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2014) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisits dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah variabel gangguan mempunyai varian yang konstan atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Uji ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. (Ghozali 2014).

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang berkenaan dengan ketergantungan satu variabel terikat/dependen terhadap variabel bebas/independen , yang merupakan variabel yang menjelaskan, dengan maksud menaksir dan atau meramalkan nilai rata-rata

(mean) atau rata-rata (populasi) variabel tak bebas, dipandang dari segi nilai yang diketahui atau tetap (Gujarati, 1999) dalam (Abdullah 2015)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y. dengan kata lain nilai variabel X dapat memprediksi nilai Y. Dimana X merupakan variabel bebas/independen sedangkan Y merupakan variabel terkait/dependen. Pengujian regresi dalam penelitian dilakukan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Reaksi Investor

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = *Corporate Social Responsibility*

X2 = *Media Exposure*

X3 = Kinerja Keuangan

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR), *media Exposure* dan Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Investor di perusahaan-perusahaan yang kegiatan CSR-nya diungkapkan di harian Kompas dan Republika pada tahun 2010-2015 dan perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2016. Daftar nama perusahaan-perusahaan tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 54.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang kegiatan CSR-nya diulas oleh media berupa Koran Kompas dan Republika mulai tahun 2010-2015 dan perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel perusahaan yang ditentukan berdasarkan data media Exposure tahun 2010-2015 diseleksi dengan metode purposive sampling, sehingga didapatkan hasil perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan berjumlah 31 perusahaan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini ada 62 perusahaan selama 2 tahun.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang kegiatan CSR-nya diulas oleh Kompas dan Republika mulai tahun 2010-2015	85
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016	(50)
3	Perusahaan yang Laporan Tahunannya tidak tersedia di Bursa Efek Indonesia ataupun di website perusahaan	(4)
Jumlah sampel		31

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu data yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk data variabel yang dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi hanya variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan dan Reaksi Investor. Sedangkan untuk data variabel *Media Exposure* tidak perlu menggunakan analisis nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi karena datanya bersifat kategorial.

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif
Tahun 2015

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reaksi Investor	31	0%	28%	0,24%	0,51%
Pengungkapan CSR	31	15%	78%	35%	12%
Kinerja Keuangan	31	0%	47,45%	2%	8,77%
Valid N (listwise)	31				

Tahun 2016
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reaksi Investor	31	0%	3,4%	2,5%	0.6%
Pengungkapan CSR	31	20%	78%	34%	12%
Kinerja Keuangan	31	0,01%	37,39%	2,52%	9,15%
Valid N (listwise)	31				

Tabel 4.3
Analisis Media Exposure

Tahun	Jumlah Perusahaan	Perusahaan yang diulas media	Persentase Total Sampel
2015	31	13	42%
2016	31	12	39%

Dari analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 85 perusahaan yang kegiatan *corporate social responsibility*-nya diulas oleh Koran kompas dan republika, namun dalam penelitian ini penulis harus membuang 54 perusahaan karena 50 perusahaan tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 4 perusahaan laporan tahunannya tidak tersedia secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia maupun di website perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan yang kemudian dikalikan dengan jumlah tahun,yaitu 2 tahun sehingga jumlah data yang digunakan berjumlah 62 perusahaan.
2. Nilai minimum dari variabel reaksi investor pada tahun 2015 adalah sebesar 0% yang diperoleh dari perusahaan PT Indika Energy Tbk dengan nilai maksimum sebesar 28% yang diperoleh dari PT HM Sampoerna. Sedangkan nilai minimum reaksi investor pada tahun 2016 sebesar 0% yang diperoleh dari PT Agung Podomoro Land dengan nilai maksimum sebesar 3,4% yang diperoleh dari Unilever Indonesia. Nilai *mean* (rata-rata) reaksi investor sejak tahun pada tahun 2015 sebesar Rp8.169,90 dan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp6.291,54 dengan standar deviasi tahun 2015 sebesar 0,51% dan pada tahun 2016 sebesar 0,6%.
3. Nilai minimum dari variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2015 adalah sebesar 15% yang diperoleh dari perusahaan PT Indika Energy Tbk dengan nilai maksimum sebesar 78%.

Sedangkan nilai minimum Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2016 sebesar 20% yang diperoleh dari PT Telekomunikasi dengan nilai maksimum sebesar 78%. Nilai *mean* (rata-rata) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sejak tahun pada tahun 2015 sebesar 35% dan pada tahun 2016 adalah sebesar 34% dengan standar deviasi tahun 2015 sebesar 12% dan pada tahun 2016 sebesar 12%.

4. Nilai minimum dari variabel Kinerja Keuangan pada tahun 2015 adalah sebesar 0% yang diperoleh dari perusahaan Unilever Indonesia dan PT Indah Kiat Pulp & Paper dan dengan nilai maksimum sebesar 47,4%. Sedangkan nilai minimum Kinerja Keuangan pada tahun 2016 sebesar 0,01% yang diperoleh dari PT Bukit Asam dengan nilai maksimum sebesar 37,39% Indah Kiat Pulp & Paper. Nilai *mean* (rata-rata) Kinerja Keuangan pada tahun 2015 sebesar 2% dan pada tahun 2016 adalah sebesar 2,52% dengan standar deviasi tahun 2015 sebesar 8,77% dan pada tahun 2016 sebesar 9,15%
5. Variabel media exposure menunjukkan pada tahun 2015 menunjukkan nilai 0,419 atau 41,9 % yang berasal dari 13 perusahaan yang diulas oleh media. Ke-13 perusahaan yang diulas adalah Adaro, Aneka Tambang, PT Bukit Asam, Bank Negara Indonesia (BNI), Perusahaan Gas Negara, Bank Central Asia (BCA), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), Bank CIMB Niaga, Astra International Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper, Semen Indonesia, PT Holcim Indonesia dan Bank Bukopin.

Untuk tahun 2016, variabel media exposure menunjukkan nilai 0,387 atau 38,7% yang berasal dari 12 perusahaan yang diulas oleh media. Ke-12 perusahaan tersebut adalah PT Aneka Tambang, PT Bukit Asam, Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), Astra International Tbk, Unilever Indonesia, XL Axiata, Indah Kiat Pulp & Paper, Semen Indonesia, PT Holcim Indonesia dan Bank Bukopin.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel pengganggu atau variabel residual. Uji normalitas ini merupakan tahap pengujian yang harus dilakukan karena ketika asumsi klasik dihilangkan, uji statistik menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai Kolmogorov Smirnov tidak signifikan, atau lebih besar dari 0,05 (Ghozali 2014). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93062890
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.070
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.708
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output spss diatas menunjukkan bahwa data nilai sig. 0.698 ($0.698 > 0.05$). Dengan demikian kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk lebih lanjut.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai

Tolerance dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika terjadi korelasi, variabel-variabel tersebut ortogonal, artinya variabel independen tersebut memiliki korelasi dengan sesama variabel independen adalah 0. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Corporate Social Responsibility	.925	1.080
Media Exposure	.924	1.083
Kinerja Keuangan	.997	1.003

Hasil nilai *VIF* yang diperoleh dalam tabel menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkolerasi. Diperoleh nilai *VIF* untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,10. Hal ini menunjukkan tidak adanya kolerasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah

multikolinearitas di antara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heteroskedastisitas). Jika varians dari pengamatan residual satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali 2014). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat hasil output SPSS melalui uji glejser dengan sig. > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
B	Std. Error	Beta	
1.180	.562		2.098
-.033	.402	-.011	-.083
.589	.376	.209	1.565
.000	.072	.001	.006

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil output spss diatas menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi reaksi investor, berdasarkan masukan variabel independen pengungkapan *corporate social responsibility*, *media exposure* dan kinerja keuangan.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Uji ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. (Ghozali 2014). Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.302	.266	1.97993	1.748

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1,748. Nilai DU pada tabel Durbin Watson di dapat 1,6918. Nilai $4 - Du = 2,3082$. Sehingga terjadi kategori $DU < DW < (4-Du)$ atau $1,6918 < 1,748 < 2,3082$. Dengan demikian demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi Autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility*, media exposure dan kinerja keuangan terhadap reaksi investor digunakan analisis regresi linear berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Ketentuan:

Ho: Jika probabilitas $(p) \geq 0,05$ artinya Pengungkapan *Corporate social responsibility*, media exposure dan kinerja keuangan secara simultan maupun parsial tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi investor.

Ha: Jika probabilitas $(p) \leq 0,05$ artinya Pengungkapan *Corporate social responsibility*, media exposure dan kinerja keuangan secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh terhadap reaksi investor.

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	P Value	Keterangan
(Constant)	-5.391			
Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i>	1.830	2.572	0.013	Signifikan
<i>Media Exposure</i>	1.869	2.805	0.007	Signifikan
Kinerja Keuangan	0.257	2.027	0.047	Signifikan
F hitung	8.354			
Sig F	0.000			Signifikan
Adj. R square	0,266			

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 21.0 didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -5,391 + 1,830X_1 + 1,869X_2 + 0,257X_3 + e$$

a. Konstanta = -5,391

Artinya jika tidak ada corporate social responsibility, media exposure dan kinerja keuangan yang mempengaruhi reaksi investor, maka reaksi investor sebesar -5.391 satuan.

b. $X_1 = 1,830$

Artinya jika corporate social responsibility meningkat sebesar satu satuan maka reaksi investor akan meningkat sebesar 1,830 satuan dengan anggapan variable lain tetap.

c. $X_2 = 1,869$

Artinya jika media exposure meningkat sebesar satu satuan maka reaksi investor akan meningkat sebesar 1,869 satuan dengan anggapan variable lain tetap.

d. $X_3 = 0,257$

Artinya jika kinerja keuangan meningkat sebesar satu satuan maka reaksi investor akan meningkat sebesar 0,257 satuan dengan anggapan variable lain tetap.

1. Koefisien Determinasi (adjust. R^2)

Besar corporate social responsibility, media exposure dan kinerja

keuangan secara simultan terhadap reaksi investor ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,266. Artinya 26,6% Reaksi Investor dipengaruhi oleh corporate social responsibility, media exposure dan kinerja keuangan, sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Uji Regresi Simultan (uji F)

Berdasarkan Regresi Berganda, diperoleh nilai F-hitung sebesar 8.354 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa corporate social responsibility, media exposure dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap reaksi investor.

3. Uji Regresi Parsial (uji T)

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian regresi dari variabel pengungkapan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa p value $<$ 0,05, p value dari variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan nilai 0,013 maka hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap reaksi investor . Nilai koefisien pada variabel pengungkapan

corporate social responsibility adalah 1,83 yang artinya nilai koefisien menunjukkan arah positif terhadap reaksi investor. maka hipotesis pada penelitian ini pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi investor.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian regresi dari variabel *media exposure*.

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa p value $< 0,05$, p value dari variabel *media exposure* menunjukkan nilai 0,007 maka hal ini menunjukkan bahwa *media exposure* memiliki pengaruh terhadap reaksi investor. Nilai koefisien pada variabel *media exposure* adalah 1,87 yang artinya nilai koefisien menunjukkan arah positif terhadap reaksi investor. maka hipotesis pada penelitian ini *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi investor.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian regresi dari variabel kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa p value $< 0,05$, p value dari variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai 0,047 maka

hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap reaksi investor . Nilai koefisien pada variabel kinerja keuangan adalah 0,26 yang artinya nilai koefisien menunjukkan arah positif terhadap reaksi investor. maka hipotesis pada penelitian ini kinerja keuangan positif signifikan terhadap reaksi investor.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Reaksi Investor

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Tan, Benni, and Liani 2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa apabila perusahaan secara jujur mengungkapkan tentang kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan maka akan mendapatkan respon yang positif dari investor.

Hasil pengujian hipotesis ini di dukung oleh penelitian (Nor et al. 2016) yang mengatakan bahwa investor akan memilih perusahaan yang bertanggung jawab atas sosial dan lingkungannya, karena dianggap dapat menjamin keberlangsungan perusahaan.

4.5.2 Pengaruh *Media Exposure* terhadap Reaksi Investor

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media exposure berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Tan, Benni, and Liani 2016) yang mengatakan di dalam penelitiannya bahwa media exposure memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap media exposure. Media exposure dianggap dapat menjadi perantara antara perusahaan dan investor dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan positif maupun negative yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Groening and Kanuri 2013) yang mengatakan bahwa investor akan bereaksi positif dan memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan positif dan akan bereaksi negative terhadap kegiatan negative perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Investor

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap reaksi investor, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo and Riduan 2015) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan bagi investor. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap reaksi investor, karena semakin baik kinerja keuangan maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan (*return*) bagi investor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi investor. Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility*-nya dalam laporan tahunan ataupun dalam laporan keberlanjutan lebih dianggap lebih terjamin keberlanjutannya dibandingkan yang tidak mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility*-nya, sehingga investor lebih tertarik menanamkan modalnya.
2. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi investor. Semakin baik pemberitaan media terhadap kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan maka semakin baik pandangan investor terhadap perusahaan, karena *media exposure* dianggap sebagai alat yang secara tidak langsung menjadi pihak yang memberitahu kepada publik apa yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kerusakan lingkungan. Maka dari itu, investor akan lebih menaruh perhatian lebih terhadap

perusahaan yang kegiatan *corporate social responsibility*-nya diulas oleh media.

3. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi investor. Kinerja keuangan dianggap indikator informasi yang paling utama bagi perusahaan, karena tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (*return*). Maka, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin baik reaksi yang diberikan investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menganalisis reaksi investor terhadap perusahaan yang diulas di media mengenai kegiatan CSR untuk menentukan jumlah sampel. Hasil yang didapatkan dalam periode amatan pada tahun 2010-2015 diperoleh sebanyak 85 perusahaan yang kegiatan CSR-nya diulas di media Koran Kompas dan Republika. Namun, setelah diperiksa di Bursa Efek Indonesia dari 85 perusahaan yang diulas di Koran Kompas dan Republika hanya 31 perusahaan yang terdaftar. Maka, penelitian ini hanya menggunakan 31 perusahaan sebagai sampel penelitian yang mana sebenarnya peneliti ingin mengambil dan menganalisis sampel lebih banyak lagi tetapi, tidak bisa dikarenakan keterbatasan tersebut. sehingga peneliti tidak dapat

menganalisis lebih banyak perusahaan dikarenakan keterbatasan tersebut.

5.3 Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diperiksa berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen, yaitu reaksi investor. Ketiga variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap reaksi investor adalah pengungkapan *corporate social responsibility*, *media exposure* dan kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori sinyal menjelaskan bahwa bagaimana pengungkapan CSR, Media Exposure dan Kinerja Keuangan dapat memberikan informasi kepada investor.

Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel reaksi investor dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menyiratkan bahwa saat ini investor cenderung lebih berinvestasi kepada perusahaan yang mengungkapkan laporan CSR di dalam laporan tahunannya, karena adanya komitmen ini karena apabila perusahaan berinvestasi pada perusahaan tersebut maka investor memiliki anggapan bahwa keberlanjutan perusahaannya lebih terjamin karena dianggap sebagai *green investor* dan dianggap lebih peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan yang di timbulkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Media Exposure adalah variabel lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Hal ini menunjukkan bahwa investor terpengaruhi oleh pemberitaan-pemberitaan media tentang kegiatan-kegiatan sosial dan

lingkungan yang dilakukan perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa semakin baik pemberitaan media tentang kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan maka semakin baik pula respon investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang kegiatan sosial dan lingkungannya terkena pemberitaan media secara tidak langsung meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Dalam teori sinyal, dijelaskan bahwa bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal tentang perusahaan. Maka, *media exposure* dianggap salah satu cara yang tepat untuk memberikan sinyal tersebut kepada investor.

Karena ketika media exposure berpengaruh positif terhadap reaksi investor, muncul anggapan bahwa investor sangat sensitif dalam menilai pemberitaan-pemberitaan kegiatan CSR di media karena apabila investor berinvestasi ke perusahaan yang kegiatan CSR-nya di ulas di media, maka hal itu akan meningkatkan kredibilitas atau perusahaan dan tentunya akan berdampak positif bagi investor karena berinvestasi pada perusahaan yang citranya bagus di masyarakat.

Hubungan yang signifikan juga ditemukan antara variabel kinerja keuangan dan reaksi investor, hal ini menyiratkan bahwa, terlepas dari sinyal-sinyal informasi lingkungan dan sosial yang diberikan perusahaan, investor tetap menjadikan informasi keuangan perusahaan sebagai salah satu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan utamanya berinvestasi, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Maka, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin baik pula respon investor dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi kepada perusahaan.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan teori sinyal ada alasan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi kinerja keuangan kepada investor. Informasi kinerja keuangan perusahaan diperlukan oleh investor untuk mengetahui prospek-prospek perusahaan kedepannya, karena kurangnya informasi yang diterima investor akan menyebabkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan ataupun dapat mengurangi nilai perusahaan di mata investor.

5.4 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka berikut ini adalah saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Bagi Penelitian Mendatang

Penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya akan dapat melengkapi penelitian ini. Saran untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang dilakukan dalam penelitian ini masih sempit, yakni hanya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.
2. Periode pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya mencakup 6 tahun dari 2 media yaitu Koran Kompas dan Republika. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode tahun dalam

pengambilan sampel dan juga menambah media massa yang digunakan dalam pengamatan agar perusahaan yang diperoleh lebih banyak lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ameer, Rashid, and Radiah Othman. 2012. "Sustainability Practices and Corporate Financial Performance: A Study Based on the Top Global Corporations." *Journal of Business Ethics* 108 (1):61–79. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1063-y>.
- Byun, Seong K., and Jong-Min Oh. 2018. "Local Corporate Social Responsibility, Media Coverage, and Shareholder Value." *Journal of Banking & Finance* 87. Elsevier B.V.:68–86. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.010>.
- Cabral, Luís. 2016. "Media Exposure and Corporate Reputation." *Research in Economics* 70 (4). Elsevier:735–40. <https://doi.org/10.1016/j.rie.2016.07.004>.
- Cahaya, Fitra Roman, Stacey Porter, and Greg Tower. 2016. "Coercive Media Pressures on Indonesian Companies' Labour Communication." *Int. J. Critical Accounting* 8 (2):95–117.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Groening, Christopher, and Vamsi Krishna Kanuri. 2013. "Investor Reaction to Positive and Negative Corporate Social Events." *Journal of Business Research* 66 (10):1852–60. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.02.006>.
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. 2nd ed. Yogyakarta: Ekonisia.

- Islam, Muhammad Azizul, and Craig Deegan. 2010. "Media Pressures and Corporate Disclosure of Social Responsibility Performance Information: A Study of Two Global Clothing and Sports Retail Companies." *Accounting and Business Research* 40 (2). Routledge:131–48.
<https://doi.org/10.1080/00014788.2010.9663388>.
- Kasiram, Muhammad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Lidiyawati, and Ratih Wulandari. 2015. "The Effect of Ratio , Issuance of Stocks and Auditors ' Quality Toward the Timeliness of Financial Reporting on the Internet By Consumer Goods Sector Companies in Indonesia." *BINUS University* 6 (3):439–48.
- Martin, Patrick R, and Donald V Moser. 2016. "Managers ' Green Investment Disclosures and Investors ' ." *Journal of Accounting and Economics* 61 (1):239–54. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.08.004>.
- Najah, A, and A Jarboui. 2013. "The Social Disclosure Impact on Corporate Financial Performance : Case of Big French Companies" 3 (4):337–51.
- Nor, Norhasimah Md, Norhabibi Aishah Shaiful Bahari, Nor Amiera Adnan, Sheh Muhammad Qamarul Ariffin Sheh Kamal, and Inaliah Mohd Ali. 2016. "The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia." *Procedia Economics and Finance* 35 (2016):117–26.
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00016-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00016-2).
- Prabandari, Komang Rina. 2014. "Pengaruh Environmental Performance Pada Reaksi Investor Di Perusahaan High Profile" 7.2 (2014):299–312.
- Prasetyo, Allan Daddy, and Akhmad Riduan. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Respon Investor" 4 (5):1–15.
- Reverte, Carmelo. 2009. "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms" 88 (2009):351–66.
<https://doi.org/10.1007/s10551-008-9968-9>.

- Şener, İrge, Abdülkadir Varoğlu, and Ahmet Anıl Karapolatgil. 2016. "Sustainability Reports Disclosures: Who Are the Most Salient Stakeholders?" *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 235 (2016):84–92. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.028>.
- Sheng, Jie, and Hao Lan. 2018. "Business Failure and Mass Media: An Analysis of Media Exposure in the Context of Delisting Event." *Journal of Business Research* 9 (1):1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.055>.
- Tan, Andreas, Desmiyawati Benni, and Warda Liani. 2016. "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure and Investor Reaction" 6 (S4):11–17.
- Uzunoglu, Ebru, Selin Türkel, and Burcu Yaman Akyar. 2017. "Engaging Consumers through Corporate Social Responsibility Messages on Social Media: An Experimental Study." *Public Relations Review* 43 (5):989–97. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2017.03.013>.
- Yuniasih, Ni Wayan, and Made Gede Wirakusuma. 2009. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan" 2 (10):1–10.

LAMPIRAN 1
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN YANG DI ULAS DI KORAN KOMPAS
DAN REPUBLIKA
TAHUN 2010-2015

No.	Nama Perusahaan
1.	Astra International Tbk
2.	Bank Rakyat Indonesia
3.	Djarum
4.	Telekomunikasi
5.	PT. Kereta Api Indonesia
6.	PT. Pertamina
7.	Unilever Indonesia
8.	Danone
9.	Metro tv
10.	Kompas
11.	Sari Husada
12.	PT. Indonesia Dwi Sembilan
13.	Bank Danamon
14.	Bank CIMB Niaga
15.	Shell Livewire
16.	PT Perkebunan Nusantara
17.	Yamaha
18.	United Tractors
19.	PT PP (Persero)
20.	PT. Aetra Air Jakarta
21.	Bakrie Telecom
22.	Deltomed
23.	Danareksa
24.	Wings Group
25.	Lippo Group
26.	Indofood Sukses Makmur Tbk
27.	Rajawali Group
28.	Agung Podomoro Land
29.	Adaro
30.	Tanito Group
31.	HM Sampoerna
32.	PT Gas Nusantara
33.	Bank Mandiri
34.	Bank BNI
35.	PNM
36.	Bank Central Asia
37.	Semen Indonesia
38.	Semen Tonasa

39.	Bank Mayapada
40.	Bank Kalteng
41.	PT Daerah Maju Bersaing
42.	Bank Tabungan Pensiunan Negara
43.	Republika
44.	Garuda Indonesia
45.	XL Axiata
46.	Bank HSBC
47.	Newmont Nusa Tenggara
48.	Bank DKI
49.	Carrefour
50.	Alfaria Trijaya
51.	Freeport Indonesia
52.	Kalbe Farma
53.	Indonesia Power
54.	Star Energy Geothermal Limited
55.	PT Migas
56.	Bank Jabar Banten
57.	PT Badak
58.	Nissan Motor Indonesia
59.	PT Heinz ABC
60.	PT Sido Muncul
61.	Indika Energy Tbk
62.	Bio Farma
63.	Bank Bukopin
64.	PT Sejahtera Abadi
65.	Holcim Indonesia
66.	PT Bukit Asam
67.	Gorontalo Mineral
68.	Tata Motor Indonesia
69.	Indah Kiat Pulp & Paper
70.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
71.	PT Ekamas Fortuna
72.	PT Pegadaian
73.	PT Sarimelati Kencana
74.	PT PLN
75.	Indocement Tungal
76.	PT Wilmar Cahaya Tbk
77.	Amanda Brownies
78.	Palyja
79.	Bank Muamalat
80.	Bank Sinarmas
81.	L'Oreal
82.	Bank Jababeka

83.	Pupuk Sriwijaya
84.	Aneka Tambang
85.	Bank BTPN

LAMPIRAN 2
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN
TAHUN 2015-2016

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADRO	PT ADARO
2.	ANTM	PT ANEKA TAMBANG
3.	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA
4.	PTBA	PT BUKIT ASAM
5.	BBNI	PT BANK BNI
6.	PGAS	PT GAS NUSANTARA
7.	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA
8.	BTPN	PT BTPN
9.	BBRI	PT BRI
10.	BJBR	PT BANK BJB
11.	BDMN	PT BANK DANAMON
12.	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND
13.	BNGA	PT CIMB NIAGA
14.	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL
15.	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA
16.	PTPP	PT PP (Persero)
17.	HMSP	PT HM SAMPOERNA
18.	GIAA	PT GARUDA INDONESIA
19.	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI
20.	EXCL	PT XL AXIATA
21.	KLBF	PT KALBE FARMA
22.	BMRI	PT BANK MANDIRI
23.	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR
24.	INDY	PT INDIKA ENERGY
25.	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA
26.	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER
27.	SMGR	PT SEMEN INDONESIA
28.	BSIM	PT BANK SINAR MAS
29.	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA
30.	UNTR	UNITED TRACTORS
31.	BBKP	BANK BUKOPIN

LAMPIRAN 3

DAFTAR CHECKLIST PADA *GLOBAL REPORTING INITIATIVE*

(GRI) G4

Kategori : SOSIAL		
Sub-Kategori : PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Tingkat perputaran pegawai
	LA2	Kompensasi pegawai tetap dan kontrak
	LA3	Tingkat perputaran pegawai setelah cuti parental
Hubungan kerja	LA4	Pemberitahuan tentang perubahan operasional
Kesehatan dan keselamatan kerja	LA5	Forum kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Tingkat kecelakaan kerja
	LA7	Pekerja yang terlibat pada pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja tinggi
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan kerja dalam peraturan perusahaan
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Durasi Pelatihan Pegawai
	LA10	Program Pelatihan
	LA11	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
Perbedaan dan kesempatan yang sama	LA12	Keragaman pada jabatan tata kelola organisasi
Remunerasi yang sama untuk pegawai pria dan wanita	LA13	Rasio remunerasi pegawai pria dan wanita
Penilaian pemasok untuk praktik buruh	LA14	Persentase pemasok baru yang dipilih dengan menggunakan kriteria praktik buruh
	LA15	Dampak terhadap praktik buruh di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang
Mekanisme keluhan mengenai	LA16	Jumlah keluhan mengenai dampak

praktik buruh		praktik buruh dan tanggapannya melalui mekanisme penyampaian keluhan resmi
Sub Kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Perjanjian dan kontrak kerja dengan klausul terkait hak asasi manusia
	HR2	Pelatihan pegawai tentang hak asasi manusia
Non- Diskriminasi	HR3	Kasus diskriminasi dan tindak lanjut
Hak Untuk Berserikat	HR4	Hak berserikat
Pekerja Anak	HR5	Pekerja Anak
Pekerja Paksa	HR6	Pekerja Paksa
Praktik keamanan	HR7	Pelatihan hak asasi manusia untuk tenaga kewanitaan
Hak penduduk setempat	HR8	Insiden terkait pelanggaran hak penduduk setempat
Penilaian	HR9	Evaluasi hak asasi manusia di lokasi operasional
Penilaian hak asasi pemasok	HR10	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak terhadap hak asasi di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
Mekanisme keluhan mengenai hak asasi manusia	HR12	Mekanisme penyelesaian kasus hak asasi manusia
Sub Kategori : Masyarakat		
Masyarakat sekitar	SO1	Program kemasyarakatan di wilayah operasional

	SO2	Dampak negatif dan positif bagi masyarakat sekitar
Anti-korupsi	SO3	Resiko korupsi
	SO4	Pelatihan prosedur dan kebijakan anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi dan tindak lanjutnya
Kebijakan public	SO6	Donasi untuk partai politik dan politikus
Perilaku anti-kompetisi	SO7	Pelanggaran terhadap hukum keadilan persaingan usaha
Kepatuhan	SO8	Denda dan sanksi akibat pelanggaran hukum dan perundangan
Penilaian pemasok mengenai dampak terhadap masyarakat	SO9	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak terhadap masyarakat di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
Mekanisme keluhan mengenai dampak terhadap masyarakat	SO11	Mekanisme penyelesaian kasus dampak terhadap masyarakat
Sub kategori : Tanggung Jawab atas Produk		
Keselamatan dan kesehatan konsumen	PR1	Produk dan jasa yang dievaluasi dampaknya terhadap keselamatan dan kesehatan konsumen
	PR2	Insiden pelanggaran peraturan terkait produk dan konsumen

Labelisasi produk	PR3	Informasi mengenai produk
	PR4	Pelanggaran peraturan terkait informasi produk
	PR5	Hasil survey kepuasan konsumen
Komunikasi pemasaran	PR6	Penjualan produk terlarang
	PR7	Insiden pelanggaran terkait komunikasi pemasaran
Privasi konsumen	PR8	Pengaduan pelanggaran privasi konsumen
Kepatuhan	PR9	Denda dan sanksi akibat pelanggaran hukum dan perundangan terkait aktivitas penyediaan produk dan jasa

KATEGORI : LINGKUNGAN		
Aspek	Kode GRI	Indikator
Material	EN1	Jumlah atau nilai pemakaian material
	EN2	Pemakaian material daur ulang
Energi	EN3	Pemakaian energi di dalam organisasi
	EN4	Pemakaian energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
	EN7	Pengurangan penggunaan energi pada produk dan jasa
Air	EN8	Jumlah volume total pengambilan air dari berbagai sumber
	EN9	Sumber air yang terkena dampak signifikan pengambilan air

	EN10	Persentase dan jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman hayati	EN11	Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola, yang berdekatan dengan tempat yang dilindungi dan tempat keanekaragaman yang bernilai tinggi diluar area yang dilindungi

	EN12	Dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati
	EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat
	EN14	Species IUCN
Emisi	EN15	Emisi langsung gas rumah kaca
	EN16	Emisi tidak langsung gas rumah kaca
	EN17	Emisi tidak langsung gas rumah kaca yang lain
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
	EN20	Emisi zat-zat yang merusak ozone
	EN21	Nox, Sox, dan emisi udara lainnya
Limbah dan Sampah	EN22	Jumlah dan kualitas limbah cair dan tujuan pembuangannya
	EN23	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan
	EN24	Total tumpahan minyak dan bahan berbahaya lain
	EN25	Transportasi dan limbah berbahaya
	EN26	Dampak terhadap habitat dan keanekaragaman perairan
Produk dan jasa	EN27	Luas mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan

	EN28	Kemasan produk yang digunakan kembali
Kepatuhan	EN29	Nilai denda finansial akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat aktivitas transportasi
Keseluruhan	EN31	Biaya investasi untuk perlindungan lingkungan
Penilaian lingkungan pemasok	EN32	Persentase pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan di dalam rantai pemasokan (supply chain) dan tindakan yang dilakukan
Mekanisme keluhan lingkungan	EN34	Jumlah keluhan mengenai dampak lingkungan dan tanggapannya melalui mekanisme penyampaian keluhan resmi

LAMPIRAN 4
HASIL PERHITUNGAN VARIABEL REAKSI INVESTOR
TAHUN 2015-2016

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TANGGAL PUBLIKASI
ADRO	PT ADARO	2015	13 Mei 2016
		2016	02 Mei 2017
ANTM	PT ANEKA TAMBANG	2015	27-Apr-16
		2016	02 Mei 2017
INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	2015	18-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
PTBA	PT BUKIT ASAM	2015	13 Mei 2016
			02 Mei 2017
		2016	
BBNI	PT BANK BNI	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
PGAS	PT GAS NUSANTARA	2015	18 Maret 2016
			02 Mei 2017
		2016	
BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	2015	15 Maret 2016
			20 Juni 2017
		2016	
BTPN	PT BTPN	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	

BBRI	PT BRI	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
BJBR	PT BANK BJB	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
BDMN	PT BANK DANAMON	2015	06-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	2015	02 Mei 2016
			22 Mei 2017
		2016	
BNGA	PT CIMB NIAGA	2015	13 Mei 2016
			02 Mei 2017
		2016	
ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	2015	02 Mei 2016
			27-Apr-17
		2016	
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	2015	29-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
PTPP	PT PP (Persero)	2015	06-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	

HMSP	PT HM SAMPOERNA	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
GIAA	PT GARUDA INDONESIA	2015	13 Mei 2016
			02 mei 2017
		2016	
TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	2015	30 Maret 2016
			02 Mei 2017
		2016	
EXCL	PT XL AXIATA	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
KLBF	PT KALBE FARMA	2015	29-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
BMRI	PT BANK MANDIRI	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	
INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	2015	02 Mei 2016
			02 Mei 2017
		2016	
INDY	PT INDIKA ENERGY	2015	27-Apr-16
			02 Mei 2017
		2016	

CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	2015	13 Mei 2016
		2016	02 Mei 2017
INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	2015	02 Mei 2016
			24 Mei 2017
		2016	
SMGR	PT SEMEN INDONESIA	2015	27-Apr-16
		2016	02 Mei 2017
BSIM	PT BANK SINAR MAS	2015	28-Apr-16
		2016	02 Mei 2017
SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	2015	03 Mei 2016
		2016	02 Mei 2017
UNTR	UNITED TRACTORS	2015	04-Apr-16
		2016	02 Mei 2017
BBKP	BANK BUKOPIN	2015	27-Apr-16
		2016	02 Mei 2017

KODE	TANGGAL SAHAM	SAHAM DIPERDAGANGKAN	SAHAM BEREDAR
ADRO	9 Mei 2016	51.182.600	31.985.962.000
	18 Mei 2016	32.205.900	31.985.962.000
	27-Apr-17	22.207.500	31.985.962.000
	8 Mei 2017	50.216.600	31.985.962.000
ANTM	22-Apr-16	51.002.700	24.030.764.725
	2 Mei 2016	115.450.800	24.030.764.725
	27-Apr-17	16.444.000	24.030.764.725
	8 Mei 2017	35.290.200	24.030.764.725
INTP	13-Apr-16	0	3.681.231.699
	25-Apr-16	528.700	3.681.231.699
	27-Apr-17	1.480.900	3.681.231.699
	8 Mei 2017	746.900	3.681.231.699
PTBA	8 Mei 2016	19.271.000	2.304.131.850
	18 Mei 2016	20.959.000	2.304.131.850
	27-Apr-17	29.942.500	2.304.131.850
	8 Mei 2017	17.490.500	2.304.131.850
BBNI	22-Apr-16	39.196.900	18.462.169.893
	2 Mei 2016	33.067.600	18.462.169.893
	27-Apr-17	15.243.800	18.462.169.893
	8 Mei 2017	26.331.800	18.462.169.893
PGAS	13 Maret 2016	0	24.241.508.196
	23 Maret 2016	15.114.000	24.241.508.196
	27-Apr-17	18.298.000	24.241.508.196
	8 Mei 2017	25.232.800	24.241.508.196
BBCA	10 Maret 2016	21.814.700	24.408.459.120
	20 Maret 2016	9.244.800	24.408.459.120
	15 Juni 2017	23.231.800	24.408.459.120
	27 Juni 2017	8.863.200	24.408.459.120
BTPN	22-Apr-16	2.200.600	5.781.884.384
	2 Mei 2016	31.400	5.781.884.384
	27-Apr-17	74.000	5.781.884.384
	8 Mei 2017	84.300	5.781.884.384

BBRI	22-Apr-16	201.427.500	24.422.470.380
	2 Mei 2016	60.218.500	24.422.470.380
	27-Apr-17	68.169.500	24.422.470.380
	8 Mei 2017	182.259.000	24.422.470.380
BJBR	22-Apr-16	2.132.300	9.599.328.254
	2 Mei 2016	3.872.100	9.599.328.254
	27-Apr-17	5.606.000	9.599.328.254
	8 Mei 2017	4.744.700	9.599.328.254
BDMN	01-Apr-16	3.022.100	9.488.796.931
	11-Apr-16	0	9.488.796.931
	27-Apr-17	3.756.200	9.488.796.931
	8 Mei 2017	2.080.000	9.488.796.931
APLN	27-Apr-16	6.880.400	20.500.900.000
	9 Mei 2016	4.154.900	20.500.900.000
	17 Mei 2017	20.378.500	20.500.900.000
	27 mei 2017	11.976.600	20.500.900.000
BNGA	9 Mei 2016	123.400	24.880.290.775
	18 Mei 2016	714.900	24.880.290.775
	27-Apr-17	19.489.600	24.880.290.775
	7 Mei 2017	12.569.800	24.880.290.775
ASII	27-Apr-16	97.825.300	40.483.553.140
	7 Mei 2016	67.013.600	40.483.553.140
	21-Apr-17	74.209.300	40.483.553.140
	2 Mei 2017	31.580.900	40.483.553.140
UNVR	24-Apr-16	3.210.200	3.681.231.699
	4 Mei 2016	2.387.900	3.681.231.699
	27-Apr-17	1.966.800	7.630.000.000
	7 Mei 2017	2.915.400	7.630.000.000
PTPP	01-Apr-16	2.555.037	6.199.897.354
	11-Apr-16	0	6.199.897.354
	27-Apr-17	27.468.000	6.199.897.354
	7 Mei 2017	37.714.900	6.199.897.354

HMSP	22-Apr-16	38.007.500	4.652.723.076
	2 Mei 2016	7.665.000	465.223.076
	27-Apr-17	37.788.200	116.318.076.900
	7 Mei 2017	33.317.400	116.318.076.900
GIAA	9 Mei 2016	22.077.100	25.886.576.254
	18 Mei 2016	45.958.600	25.868.926.633
	27-Apr-17	5.490.900	25.886.576.254
	8 Mei 2017	4.511.300	25.886.576.254
TLKM	24 Maret 2016	106.657.100	100.799.996.400
	04-Apr-16	69.422.300	100.799.996.400
	27-Apr-17	78.695.300	100.799.996.400
	8 Mei 2017	85.508.700	100.799.996.400
EXCL	22-Apr-16	3.380.607	8.550.368.338
	2 Mei 2016	981.761	8.550.368.338
	27-Apr-17	3.572.600	10.687.960.423
	8 Mei 2017	4.575.600	10.687.960.423
KLBF	24-Apr-16	41.004.600	46.875.122.110
	4 Mei 2016	34.228.800	46.875.122.110
	27-Apr-17	16.679.300	46.875.122.110
	8 Mei 2017	21.666.200	46.875.122.110
BMRI	22-Apr-16	35.299.200	23.099.999.999
	2 Mei 2016	19.955.200	23.099.999.999
	27-Apr-17	53.191.000	23.099.999.999
	8 Mei 2017	75.287.600	23.099.999.999
INDF	27-Apr-17	63.743.900	8.780.426.500
	8 Mei 2017	13.372.200	8.780.426.500
	27-Apr-17	63.743.900	8.780.426.500
	8 Mei 2017	13.372.200	8.780.426.500
INDY	22-Apr-16	218.408.700	5.210.192.000
	2 Mei 2016	71.568.100	5.210.192.000
	27-Apr-17	122.140.600	5.210.192.000
	8 Mei 2017	235.619.100	5.210.192.000

CEKA	9 Mei 2016	275.000	595.000.000
	18 Mei 2016	1.767.900	595.000.000
	27-Apr-17	107.600	595.000.000
	8 Mei 2017	187.700	595.000.000
INKP	27-Apr-16	2.019.800	5.470.982.941
	9 mei 2016	1.889.500	5.470.982.941
	19 Mei 2017	5.183.100	5.470.982.941
	29 Mei 2017	2.233.300	5.470.982.941
SMGR	22-Apr-16	3.843.900	5.931.520.000
	2 Mei 2016	5.421.700	5.931.520.000
	27-Apr-17	6.331.900	5.931.520.000
	8 Mei 2017	11.668.000	5.931.520.000
BSIM	25-Apr-16	100	15.055.936.804
	3 Mei 2016	40.600	15.055.936.804
	27-Apr-17	3.300	15.055.936.804
	8 Mei 2017	240.200	15.055.936.804
SMCB	28-Apr-16	761.200	7.662.900.000
	9 Mei 2016	1.136.700	7.662.900.000
	27-Apr-17	590.300	7.662.900.000
	8 Mei 2017	169.200	7.662.900.000
UNTR	30 Maret 2016	3.043.900	3.730.135.136
	11-Apr-16	0	3.730.135.136
	27-Apr-17	3.235.800	3.730.135.136
	9 Mei 2017	8.069.700	3.730.135.136
BBKP	22-Apr-16	4.167.700	8.995.754.228
	2 Mei 2016	3.315.600	8.995.754.228
	27-Apr-17	5.413.900	8.995.754.228
	8 Mei 2017	9.665.400	8.995.754.228

KODE	SAHAM DIPERDAGANGKAN (X)	SAHAM BEREDAR	TVA
ADRO	83.388.500	63.971.924.000	0,001303517
	72.424.100	63.971.924.000	0,001132123
ANTM	166.453.500	48.061.529.450	0,003463342
	51.734.200	48.061.529.450	0,001076416
INTP	528.700	7.362.463.398	7,18102E-05
	2.227.800	7.362.463.398	0,000302589
PTBA	40.230.000	4.608.263.700	0,008729969
	47.433.000	4.608.263.700	0,010293031
BBNI	72.264.500	36.924.339.786	0,001957097
	41.575.600	36.924.339.786	0,001125967
PGAS	15.114.000	48.483.016.392	0,000311738
	43.530.800	48.483.016.392	0,000897857
BBCA	31.059.500	48.816.918.240	0,000636245
	32.095.000	48.816.918.240	0,000657456
BTPN	2.232.000	11.563.768.768	0,000193017
	158.300	11.563.768.768	1,36893E-05

BBRI	261.646.000	48.844.940.760	0,005356665
	250.428.500	48.844.940.760	0,00512701
BJBR	6.004.400	19.198.656.508	0,000312751
	10.350.700	19.198.656.508	0,000539137
BDMN	3.022.100	18.977.593.862	0,000159246
	5.836.200	18.977.593.862	0,000307531
APLN	11.035.300	41.001.800.000	0,000269142
	32.355.100	41.001.800.000	0,000789114
BNGA	838.300	49.760.581.550	1,68467E-05
	32.059.400	49.760.581.550	0,000644273
ASII	164.838.900	80.967.106.280	0,002035875
	105.790.200	80.967.106.280	0,001306582
UNVR	5.598.100	7.362.463.398	0,000760357
	4.882.200	15.260.000.000	0,000319934
PTPP	2.555.037	12.399.794.708	0,000206055
	65.182.900	12.399.794.708	0,005256773

HMSP	45.672.500	5.117.946.152	0,00892399
	71.105.600	232.636.153.800	0,000305652
GIAA	68.035.700	51.755.502.887	0,00131456
	10.002.200	51.773.152.508	0,000193193
TLKM	176.079.400	201.599.992.800	0,00087341
	164.204.000	201.599.992.800	0,000814504
EXCL	4.362.368	17.100.736.676	0,000255098
	8.148.200	21.375.920.846	0,000381186
KLBF	75.233.400	93.750.244.220	0,000802488
	38.345.500	93.750.244.220	0,000409018
BMRI	55.254.400	46.199.999.998	0,001195983
	128.478.600	46.199.999.998	0,002780922
INDF	77.116.100	17.560.853.000	0,004391364
	77.116.100	17.560.853.000	0,004391364
INDY	289.976.800	10.420.384.000	0,027827842
	357.759.700	10.420.384.000	0,034332679

CEKA	2.042.900	1.190.000.000	0,001716723
	295.300	1.190.000.000	0,000248151
INKP	3.909.300	10.941.965.882	0,000357276
	7.416.400	10.941.965.882	0,000677794
SMGR	9.265.600	11.863.040.000	0,000781048
	17.999.900	11.863.040.000	0,001517309
BSIM	40.700	30.111.873.608	1,35163E-06
	243.500	30.111.873.608	8,08651E-06
SMCB	1.897.900	15.325.800.000	0,000123837
	759.500	15.325.800.000	4,9557E-05
UNTR	3.043.900	7.460.270.272	0,000408015
	11.305.500	7.460.270.272	0,001515428
BBKP	7.483.300	17.991.508.456	0,000415935
	15.079.300	17.991.508.456	0,000838134

LAMPIRAN 5**HASIL PERHITUNGAN VARIABEL PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOCIAL REPONSIBILITY****TAHUN 2015-2016 PERUSAHAAN SAMPEL**

NO.	KODE	TAHUN	JUMLAH ITEM DIUNGKAP	JUMLAH ITEM	INDEX CSR
1.	ADRO	2015	33	82	0,40
		2016	36	82	0,44
2.	ANTM	2015	20	82	0,24
		2016	23	82	0,28
3.	INTP	2015	20	82	0,24
		2016	21	82	0,26
4.	PTBA	2015	50	82	0,61
		2016	45	82	0,55
5.	BBNI	2015	29	82	0,35
		2016	27	82	0,33
6	PGAS	2015	35	82	0,43
		2016	17	82	0,21
7	BBCA	2015	24	82	0,29
		2016	24	82	0,29
8	BTPN	2015	21	82	0,26
		2016	23	82	0,28
9	BBRI	2015	30	82	0,37
		2016	32	82	0,39
10	BJBR	2015	25	82	0,30
		2016	17	82	0,21
11	BDMN	2015	24	82	0,29
		2016	18	82	0,22
12	APLN	2015	25	82	0,30
		2016	26	82	0,32
13	BNGA	2015	17	82	0,21
		2016	17	82	0,21
14	ASII	2015	22	82	0,27
		2016	21	82	0,26
15	UNVR	2015	25	82	0,30
		2016	26	82	0,32
16	PTPP	2015	37	82	0,45
		2016	38	82	0,46
17	HMSP	2015	33	82	0,40
		2016	38	82	0,46
18	GIAA	2015	35	82	0,43
		2016	40	82	0,49

19	TLKM	2015	18	82	0,22
		2016	16	82	0,20
20	EXCL	2015	24	82	0,29
		2016	21	82	0,26
21	KLBF	2015	29	82	0,35
		2016	31	82	0,38
22	BMRI	2015	26	82	0,32
		2016	30	82	0,37
23	INDF	2015	30	82	0,37
		2016	33	82	0,40
24	INDY	2015	12	82	0,15
		2016	20	82	0,24
25	CEKA	2015	29	82	0,35
		2016	19	82	0,23
26	INKP	2015	64	82	0,78
		2016	64	82	0,78
27	SMGR	2015	46	82	0,56
		2016	44	82	0,54
28	BSIM	2015	36	82	0,44
		2016	34	82	0,41
29	SMCB	2015	42	82	0,51
		2016	30	82	0,37
30	UNTR	2015	27	82	0,33
		2016	25	82	0,30
31	BBKP	2015	20	82	0,24
		2016	25	82	0,30

LAMPIRAN 5A

Data Pengukuran Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	1	1	0	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	1	0	0	0	1	0	0
	2016			1	0	0	0	1	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	0	1	1	0
	2016			1	0	0	0	1	1	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	0	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	1	1	0	0	1	1	1
	2016			1	1	0	0	1	1	1
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1	0	1	0	1	1	0
	2016			1	0	1	0	0	1	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	0	1	1
	2016			1	0	0	0	0	1	1
8	2015	BTPN	PT BTPN	1	0	1	1	1	1	1
	2016			1	0	1	0	1	1	1
9	2015	BBRI	PT BRI	1	0	0	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	1	1	1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	1	1	1	0	1	1	1
	2016			1	1	1	0	1	1	1
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	1	0	1	0	1	0	0
	2016			1	0	1	0	1	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	1	0	0	0	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	1	1	1	1	1	1
	2016			0	1	1	1	1	1	1

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	1	0	0	0	1	1
	2016			1	1	0	0	0	1	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	0	0	0	0	1	1
	2016			1	1	1	0	0	1	0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	1	0
	2016			0	0	0	0	0	1	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	1	0	0	0	1	1	1
	2016			1	0	0	0	0	1	1
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	1	0	0	0	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	1	0	1	0	1	1	1
	2016			1	0	1	1	1	1	1
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1	0	0	1	0	1	0
	2016			1	0	0	1	0	1	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	1	0
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	0	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	0	1	1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	1	1	0	1	1	1
	2016			1	1	1	0	1	1	1
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	0	1	1	0
	2016			1	1	1	0	1	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	0	0	1	1	0
	2016			0	0	0	0	1	1	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	1	1	1

Data Pengukuran Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	0	1	1	0	1
	2016			1	0	1	1	0	1
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	1	1	0	1
	2016			0	0	1	1	1	1
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	0	0	0	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	1	0	1
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	0	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	1	0	1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	1	1	1	1	0	1
	2016			1	1	1	1	0	1
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	1	1	1	1
	2016			0	0	1	1	1	1
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	1	0	0	0	0	1
	2016			1	0	0	1	0	1
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	0	0	0	1	1
	2016			1	0	0	1	1	1

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	1	0	0	0	1
	2016			0	1	0	0	0	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	0	1	0	1
	2016			1	0	0	0	0	0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	1	0	1	0	0	1
	2016			1	0	1	0	0	1
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	1
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	0	0	1	1	1
	2016			1	0	0	1	0	1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	1	0	1	0	1
	2016			0	0	0	1	0	1
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	1	1
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0

Data Pengukuran Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	0	1	1	1
	2016			1	1	0	0	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	1	1	0	1
	2016			0	0	1	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	1	1	1	0	1	1
	2016			1	1	1	0	1	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	1	0	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	1	1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	1	0	0	1	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	1	0	1	0	0	0
	2016			1	0	0	0	1	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	0	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	1	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	0	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	1	1	1	1
	2016			0	0	1	1	1	1
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	1	0	1
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	1	0	0	0	0	1
	2016			1	1	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	1	1	1	1	1
	2016			0	1	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	0	1	1	0	1
	2016			1	0	1	1	0	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	0	1	1	0	1
	2016			1	0	1	0	0	1
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	1	0	1
	2016			1	1	1	1	0	1
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0

Data Pengukuran Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	0	1	1	1
	2016			1	1	0	0	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	1	1	0	1
	2016			0	0	1	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	1	1	1	0	1	1
	2016			1	1	1	0	1	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	1	0	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	1	1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	1	0	0	1	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	1	0	1	0	0	0
	2016			1	0	0	0	1	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	0	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	1	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	0	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	1	1	1	1
	2016			0	0	1	1	1	1
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	1	0	1
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	1	0	0	0	0	1
	2016			1	1	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	1	1	1	1	1
	2016			0	1	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	0	1	1	0	1
	2016			1	0	1	1	0	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	0	1	1	0	1
	2016			1	0	1	0	0	1
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	1	0	1
	2016			1	1	1	1	0	1
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0

Data Pengukuran Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	0	0	1	0	0
	2016			1	1	0	1	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	0	0	1	0
	2016			0	1	1	1	1	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	1	0	1	1	1
	2016			0	1	0	1	1	1
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	1	0	1	0
	2016			0	0	1	1	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	1	0	1	1	1	0
	2016			1	0	1	1	1	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	1	1	1	0
	2016			0	0	0	0	1	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	1	1	1
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	1	0	0	0	1	0
	2016			1	0	0	1	1	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	0	1	1	0
	2016			0	0	0	1	1	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	1	0	0	0	1	0
	2016			0	0	1	0	1	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	1	1	0
	2016			0	0	0	0	1	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	0	0	1	1	0
	2016			0	0	1	1	1	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	1	0	0	1	0
	2016			1	0	0	1	1	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	1
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	1	1	1	1
	2016			0	0	1	1	1	1
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	1	1	1	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	1	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	1	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	1	1	0	0	1	0
	2016			1	0	0	0	1	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30
1	2015	ADRO	PT ADARO	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	1	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	0	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	0	1	0	1	0
	2016			1	0	1	0	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	1	0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	0	1	1	0	1	0
	2016			0	1	1	0	1	0
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	1	1	0
	2016			0	0	0	0	1	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	1	0	1	0
	2016			0	0	1	0	1	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Lingkungan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN31	EN32	EN33	EN34
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	0	0	0
	2016			1	0	0	1
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	0	0	1
	2016			1	0	0	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1	0	0	0
	2016			0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	1	0	0	0
	2016			1	0	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1	0	0	1
	2016			1	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	1	0	0
	2016			0	0	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	1	0	0
	2016			0	0	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	EN31	EN32	EN33	EN34
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	0	0	1
	2016			0	0	0	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	0	1
	2016			0	0	0	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	0	1	1
	2016			1	0	1	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	0	1	1
	2016			1	0	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	1	1	0	0
	2016			1	0	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	0	0	1	1	1	1	1
	2016			1	0	0	1	1	1	1	1
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	1	0	0	0	1	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1	1
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	1	1	1	0	0	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	0	0	1	1	1	0
	2016			1	0	1	1	0	0	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1	1
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1	1	0	1	1	1	0	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1	1
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	1	1	0	1	1	1	1	1
	2016			1	0	0	1	1	0	1	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	1	0	0	0	1	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1	1
9	2015	BBRI	PT BRI	1	0	0	0	1	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1	1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1	1
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	1	1	0	0	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	1	0	0	0	1	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1	1
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	0	0	1	0	1	0	0
	2016			0	1	0	0	0	1	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	1	1	1	1	0	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	1	0	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1	1

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	1	0	1	1	1	1	1
	2016			1	1	0	1	1	1	1	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	1	0	1	1	0	1	1
	2016			1	1	0	1	1	0	1	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	1	1	0	0	0	1	0	1
	2016			1	1	0	0	0	1	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	0	0	1	1	1	1
	2016			1	0	0	0	1	1	1	1
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	0	0	1	1	1	1
	2016			0	0	0	0	1	1	1	1
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1	1
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	1	0	1	1	1	1
	2016			0	0	1	0	1	1	1	1
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	1	0	0	0	1	1	0	1
	2016			1	0	0	1	1	1	1	1
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1	1
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	0	1	1	1	0	1
	2016			1	1	0	1	1	1	0	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	0	1	1	1	1	1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	0	0	1	1	1	1	1
	2016			1	0	0	1	1	1	1	1
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			0	1	1	1	0	1	1	1
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	0	0	1	1	1	1
	2016			0	0	0	0	1	1	1	1
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	1	1	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1	1	1

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	1	1	1	0
	2016			0	0	0	0	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	0	1	1	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	0	0	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	1	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	1	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	1	0	0	0	1
	2016			0	1	1	0	0	1
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	1	0	0	1	1	0
	2016			1	0	0	1	1	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	1	1	0	1	0
	2016			1	1	1	0	1	0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	0	0
	2016			1	1	1	1	1	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	1	0	0
	2016			1	1	1	1	1	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1	0	1	0	0	0
	2016			1	0	1	0	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	1	1	1	0	0	0
	2016			1	1	1	0	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	1	1	1	1	1	0
	2016			1	1	1	1	1	0

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4
1	2015	ADRO	PT ADARO	0	0	0	1	0	0
	2016			0	0	0	1	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	0	0	1	0
	2016			0	0	0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	1	1	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	1	1	0
	2016			0	0	0	0	1	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	0	1	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	0	1	0
	2016			0	0	0	0	1	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	1	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	1	0	1	1
	2016			0	0	0	1	1	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	1	0	1	0
	2016			0	0	1	0	1	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	1	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10
1	2015	ADRO	PT ADARO	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	0	0	0	1	0	0
	2016			1	1	1	1	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	1	0	0	0	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	1	1	0	1	0	0
	2016			1	1	0	1	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	1	0	0	0	1	1
	2016			1	0	1	1	1	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	0	1	1	1	0
	2016			1	0	1	1	1	0
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	0	0	0	0	1	0
	2016			0	0	0	0	1	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	1

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4
1	2015	ADRO	PT ADARO	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	1	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	0	1	1	1	0	0
	2016			0	1	1	1	1	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	1	0	1	1
	2016			0	0	1	1	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	0	1	1
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	1	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	1	0	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	1	0	1	1
	2016			0	0	1	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	1
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	1	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	1	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	0	1
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	1	0	0	1
	2016			0	0	1	0	0	1
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	1	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	0	1	0	0	0
	2016			0	0	1	0	0	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	0	0	1	0	1	1
	2016			0	0	1	0	1	1
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	1	0	1	1
	2016			0	0	1	0	1	1
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	1	1	0	0
	2016			0	0	1	1	0	0

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	S05	S06	S07	S08	S09	S010
1	2015	ADRO	PT ADARO	0	1	0	1	0	0
	2016			0	1	0	1	0	0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	0	0	1	1	0	0
	2016			0	1	1	1	0	0
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	1	1	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
9	2015	BBRI	PT BRI	0	1	0	0	1	0
	2016			0	1	0	0	1	0
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	0	0	1	0	0
	2016			0	0	0	1	0	0
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	1	0	0	1	0
	2016			0	1	0	0	1	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	S05	S06	S07	S08	S09	S010
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	1	1	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	1	0	1	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	1	1	0	0	0	0
	2016			1	1	0	0	0	0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	1	0	0
	2016			1	0	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	1	1	0	1
	2016			1	1	1	1	0	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	0	1	0	1	0	0
	2016			0	1	0	1	0	0
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	1	0	1	0	0
	2016			0	0	0	1	0	0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	0	0	1	0	0
	2016			0	0	0	1	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5
1	2015	ADRO	PT ADARO	1	1	0	1	0	1
	2016			1	1	0	1	0	1
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	1	1	0	0	0
	2016			0	1	1	0	0	0
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	1	0	0	0	0
	2016			0	1	0	0	0	0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	0	0	1	1	1
	2016			0	0	0	0	0	0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	1	0	1
	2016			0	1	0	0	0	1
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	0	0	1
	2016			1	1	0	0	0	1
9	2015	BBRI	PT BRI	0	1	0	1	0	1
	2016			0	1	0	1	0	1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	1	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	1	0	1	0	1
	2016			0	1	0	1	0	1
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	1	0	0	0	1
	2016			0	1	0	0	0	1
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	1	0	0
	2016			0	0	0	1	0	0
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	1	0	1	0	1
	2016			0	1	0	1	0	1

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	0	1	1	0	1
	2016			0	0	1	1	0	1
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	0	1	1
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	1
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	1	0	1	0	1
	2016			0	0	0	0	0	0
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	1	0	1	0	1
	2016			1	1	0	1	0	1
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	0	1
	2016			0	1	0	0	0	1
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	1	1	1	1	1
	2016			0	1	1	1	1	1
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	0	0	1
	2016			0	0	0	0	0	1
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1	1	0	1	1	1
	2016			1	1	0	1	1	1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	1	1	1
	2016			1	1	1	1	1	1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	1	1	0	1	0	1
	2016			1	0	0	1	0	1
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	0	0	0	0	0	0
	2016			0	0	0	0	0	0
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	1	0	1	0	0
	2016			0	1	0	1	0	0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	1	0	1	0	1
	2016			0	1	0	1	0	1

Pengukuran Data Pengungkapan CSR

Aspek Sosial

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	PR6	PR7	PR8	PR9	TOTAL	INDEX
1	2015	ADRO	PT ADARO	0	0	0	0	33	0,40
	2016			0	0	0	0	36	0,44
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	0	0	0	1	20	0,24
	2016			0	0	0	1	23	0,28
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0	0	0	0	20	0,24
	2016			0	0	0	0	21	0,26
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1	1	1	1	50	0,61
	2016			1	1	1	1	45	0,55
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	0	0	0	0	29	0,35
	2016			0	0	0	0	27	0,33
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	0	1	1	0	35	0,43
	2016			0	0	0	0	17	0,21
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	0	0	0	0	24	0,29
	2016			0	0	0	0	24	0,29
8	2015	BTPN	PT BTPN	0	0	0	1	21	0,26
	2016			0	0	0	1	23	0,28
9	2015	BBRI	PT BRI	0	0	0	0	30	0,37
	2016			0	0	0	0	32	0,39
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	0	0	0	0	25	0,30
	2016			0	0	0	0	17	0,21
11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0	0	0	0	24	0,29
	2016			0	0	0	0	18	0,22
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0	0	0	0	25	0,30
	2016			0	0	0	0	26	0,32
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	0	0	0	0	17	0,21
	2016			0	0	0	0	17	0,21
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	0	1	0	0	22	0,27
	2016			0	1	0	0	21	0,26
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0	0	0	1	25	0,30
	2016			0	0	0	1	26	0,32
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0	0	0	0	37	0,45
	2016			0	0	1	0	38	0,46

Lanjutan

NO	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	PR6	PR7	PR8	PR9	TOTAL	INDEX
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0	0	1	0	33	0,40
	2016			0	0	1	1	38	0,46
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0	0	1	0	35	0,43
	2016			0	1	1	1	40	0,49
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0	1	1	0	18	0,22
	2016			0	1	1	0	16	0,20
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0	0	1	0	24	0,29
	2016			0	0	0	0	21	0,26
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0	0	0	0	29	0,35
	2016			0	0	0	0	31	0,38
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0	0	0	0	26	0,32
	2016			0	0	0	0	30	0,37
23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0	0	0	0	30	0,37
	2016			1	0	0	0	33	0,40
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0	0	0	0	12	0,15
	2016			0	0	0	0	20	0,24
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0	0	0	1	29	0,35
	2016			0	0	0	1	19	0,23
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	0	0	0	0	64	0,78
	2016			0	0	0	0	64	0,78
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1	1	1	0	46	0,56
	2016			1	1	1	0	44	0,54
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0	0	1	1	36	0,44
	2016			0	0	1	1	34	0,41
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	0	0	0	0	42	0,51
	2016			0	0	0	0	30	0,37
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0	1	1	0	27	0,33
	2016			0	1	1	0	25	0,30
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	0	0	0	0	20	0,24
	2016			0	0	0	0	25	0,30

LAMPIRAN 6
HASIL PERHITUNGAN VARIABEL *MEDIA EXPOSURE*
TAHUN 2015-2016

NO.	TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	MEDIA EXPOSURE
1	2015	ADRO	PT ADARO	1
	2016			0
2	2015	ANTM	PT ANEKA TAMBANG	1
	2016			1
3	2015	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL	0
	2016			0
4	2015	PTBA	PT BUKIT ASAM	1
	2016			1
5	2015	BBNI	PT BANK BNI	1
	2016			0
6	2015	PGAS	PT GAS NUSANTARA	1
	2016			0
7	2015	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA	1
	2016			1
8	2015	BTPN	PT BTPN	0
	2016			0
9	2015	BBRI	PT BRI	0
	2016			1
10	2015	BJBR	PT BANK BJB	1
	2016			1

11	2015	BDMN	PT BANK DANAMON	0
	2016			0
12	2015	APLN	PT AGUNG PODOMORO LAND	0
	2016			0
13	2015	BNGA	PT CIMB NIAGA	1
	2016			0
14	2015	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL	1
	2016			1
15	2015	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA	0
	2016			1
16	2015	PTPP	PT PP (Persero)	0
	2016			0
17	2015	HMSP	PT HM SAMPOERNA	0
	2016			0
18	2015	GIAA	PT GARUDA INDONESIA	0
	2016			0
19	2015	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI	0
	2016			0
20	2015	EXCL	PT XL AXIATA	0
	2016			1
21	2015	KLBF	PT KALBE FARMA	0
	2016			0
22	2015	BMRI	PT BANK MANDIRI	0
	2016			0

23	2015	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	0
	2016			0
24	2015	INDY	PT INDIKA ENERGY	0
	2016			0
25	2015	CEKA	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA	0
	2016			0
26	2015	INKP	PT INDAH KIAT PULP PAPER	1
	2016			1
27	2015	SMGR	PT SEMEN INDONESIA	1
	2016			1
28	2015	BSIM	PT BANK SINAR MAS	0
	2016			0
29	2015	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA	1
	2016			1
30	2015	UNTR	UNITED TRACTORS	0
	2016			0
31	2015	BBKP	BANK BUKOPIN	1
	2016			1

LAMPIRAN 7

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL KINERJA KEUANGAN

TAHUN 2015-2016 PERUSAHAAN SAMPEL

NO.	KODE	TAHUN	NET INCOME (JUTAAN RUPIAH)	TOTAL AKTIVA (JUTAAN RUPIAH)	RATA-RATA TOTAL AKTIVA (JUTAAN RUPIAH)	RETURN ON ASSET (ROA)
1.	ADRO	2015	2.083.086	82.199.287	90.111.127	0,02
		2016	4.577.457	87.633.045	84.916.166	0,05
2.	ANTM	2015	1.440.850.000	30.356.850	30.367.850	47,45
		2016	64.810.000	29.981.540	30.169.195	2,15
3.	INTP	2015	4.356.661	27.638.360	42.080.860	0,10
		2016	3.870.319	30.150.550	28.894.455	0,13
4.	PTBA	2015	2.037.111	16.894.043.000	16.901.062.735	0,01
		2016	2.024.405	18.567.774.000	17.730.908.500	0,01
5.	BBNI	2015	9.140.532	508.595.288	716.882.288	0,01
		2016	11.410.196	603.031.880	555.813.584	0,02
6.	PGAS	2015	5.556.059	89.598.832	91.632.699	0,06
		2016	4.146.133	91.823.679	90.711.256	0,05
7.	BBCA	2015	18.035.768	549.372.770	825.950.770	0,02
		2016	20.632.281	676.738.753	613.055.762	0,03
8.	BTPN	2015	1.752.609	81.039.663	118.569.275	0,01
		2016	1.875.846	91.371.387	86.205.525	0,02
9.	BBRI	2015	25.410.788	1.003.644.428	1.404.636.428	0,02
		2016	26.228.000	878.428.312	941.036.370	0,03
10.	BJBR	2015	1.380.965.000	102.318.457	102.356.387	13,49
		2016	1.153.225	1.532.225	51.925.341	0,02
11.	BDMN	2015	2.469.157	188.057.412	188.155.323	0,01
		2016	2.792.722	174.086.730	181.072.071	0,02
12.	APLN	2015	1.116.763	24.559	118.453.059	0,01
		2016	939.737	25.712	25.136	37,39
13.	BNGA	2015	305.420	238.849.250	3.046.349.250	0,01
		2016	115.034	241.571.728	240.210.489	0,05
14.	ASII	2015	15.613.000	245.435.000	363.448.500	0,04
		2016	18.302.000	261.855.000	253.645.000	0,07
15.	UNVR	2015	5.851.805	15.729.945	369.535.467.945	0,00
		2016	6.390.672	16.745.695	16.237.820	0,39
16.	PTPP	2015	2.037.741	19.158.985	26.448.562	0,08
		2016	1.277.066	31.232.767	25.195.876	0,05
17.	HMSP	2015	10.363.308	38.010.724	52.201.224	0,20
		2016	12.762.229	42.508.277	40.259.501	0,32
18.	GIAA	2015	1.075.654	3.310	1.187.723.310	0,09

		2016	127.362	3.738	3.524	36,14
19	TLKM	2015	29.172.000	166.173.000	223.981.500	0,13
		2016	23.317.000	179.611.000	172.892.000	0,13
20	EXCL	2015	25.338	58.844.320	93.053.160	0,03
		2016	375.516	54.896.286	56.870.303	0,01
21	KLBF	2015	2.350.885	13.696.417	19.287.209	0,12
		2016	2.057.694	15.226.009	14.461.213	0,14
22	BMRI	2015	18.378.678	112.969.042	911.524.194	0,02
		2016	14.650.163	13.429.138	63.199.090	0,23
23	INDF	2015	2.923.148	26.560.624	99.357.312	0,03
		2016	3.631.031	28.901.948	27.731.286	0,13
24	INDY	2015	1.033.015	13.511.478	35.247.200	0,03
		2016	211.899	12.626.842	13.069.160	0,02
25	CEKA	2015	106.549	1.485.826	2.027.063	0,05
		2016	249.697	1.425.964	1.455.895	0,17
26	INKP	2015	3.072.795	97.094.894	81.148.639.447	0,00
		2016	2.724.216	92.423.557	94.759.225	0,03
27	SMGR	2015	4.525.441	38.153.119	53.408.234	0,08
		2016	4.535.037	44.226.896	41.190.007	0,11
28	BSIM	2015	185.153	27.868.688	35.193.893	0,01
		2016	370.651	31.192.626	29.530.657	0,01
29	SMCB	2015	175.127	17.370.875	8.888.507	0,02
		2016	284.584	19.763.133	18.567.004	0,02
30	UNTR	2015	2.792.439	61.715.399	91.164.477	0,03
		2016	5.104.477	63.991.229	62.853.314	0,08
31	BBKP	2015	1.090.635	7.019.130	82.562.565	0,01
		2016	964.307	5.827.154	6.423.142	0,15

LAMPIRAN 8
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
TAHUN 2015

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA KEUANGAN	31	.00	47.45	2.0070	8.77203
PENGUNGKAPAN CSR	31	.15	.78	.3572	.12957
REAKSI INVESTOR	31	.0000014	.0278278	.002375335	.0051745905
Valid N (listwise)	31				

TAHUN 2016

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA KEUANGAN	31	.01	37.39	2.5219	9.15069
PENGUNGKAPAN CSR	31	.20	.78	.3466	.12848
REAKSI INVESTOR	31	.0000081	.0343327	.00258047	.0063797924
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN 9
UJI ASUMSI KLASIK

- **UJI NORMALITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93062890
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.708
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- **UJI MULTIKOLINEARITAS**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.391	.995		-5.416	.000		
1 Corporate Social Responsibility	1.830	.711	.293	2.572	.013	.925	1.080
Media Exposure	1.869	.666	.320	2.805	.007	.924	1.083
Kinerja Keuangan	.257	.127	.223	2.027	.047	.997	1.003

a. Dependent Variable: Reaksi Investor

- **UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.049	.331		3.172	.002
1 Corporate Social Responsibility	.033	.267	.018	.122	.903
Media Exposure	-.009	.252	-.005	-.036	.972
Kinerja Keuangan	.024	.038	.089	.648	.519

a. Dependent Variable: ABS_RES

- **UJI AUTOKORELASI**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.302	.266	1.97993	1.748

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Media Exposure

b. Dependent Variable: Reaksi Investor

$DU < DW < 4-DU$

DU: 1,6918

DW: 1,748

4-DU: 2,3082

Maka, $1,6918 < 1,748 < 2,3082$

LAMPIRAN 10

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.302	.266	1.97993

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Media Exposure

b. Dependent Variable: Reaksi Investor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.244	3	32.748	8.354	.000 ^b
	Residual	227.367	58	3.920		
	Total	325.611	61			

a. Dependent Variable: Reaksi Investor

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Media Exposure

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.391	.995		-5.416	.000
	Corporate Social Responsibility	1.830	.711	.293	2.572	.013
	Media Exposure	1.869	.666	.320	2.805	.007
	Kinerja Keuangan	.257	.127	.223	2.027	.047

a. Dependent Variable: Reaksi Investor

